



**KETUA**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO SAMBUTAN**  
**KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**  
**PADA PEMBUKAAN TRAINING ESQ DI JAKARTA**  
**JUMAT, 16 OKTOBER 2009**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***  
***Salam sejahtera untuk kita semua,***  
***Yang terhormat pendiri ESQ Leadership Center, Bapak Ary Ginandjar Agustian***  
***Dan Hadirin Sekalian yang berbahagia,***

Pertama-tama, marilah kita persembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena izin dan perkenan-Nya kita dapat bersilaturahmi dalam acara Training ESQ yang berbahagia ini.

Semoga kegiatan yang kita hadiri pada pagi hari ini, mendapatkan berkah dan rahmat dari Allah *Subhanahu Wata'ala* Tuhan Yang Maha Kuasa, karena diawali dari niat yang tulus untuk meningkatkan potensi dan kemampuan diri kita, termasuk kemampuan intelektual, emosi dan kemampuan spiritual.

### ***Hadirin Sekalian yang berbahagia,***

Kebahagiaan adalah hal yang senantiasa dicari manusia sepanjang hidupnya. Apapun yang dilakukan seseorang –disadari ataupun tidak– sesungguhnya selalu menuju pada satu muara kata ‘bahagia’.

Ada beragam cara manusia dalam mendapatkan kebahagiaan. Ada yang mencarinya dengan berusaha mendapatkan materi dan kekayaan sebanyak mungkin atau disebut *physical happiness*. Ada pula orang yang merasa bahagia ketika mendapatkan pujian, penghargaan, atau pengakuan atas prestasi yang diraihinya, atau yang disebut *emotional happiness*.

Namun *Physical* dan *emotional happiness* ini, cenderung sulit untuk dipenuhi karena sifat manusia selalu merasa tidak pernah puas. Sehingga akhirnya upaya untuk senantiasa memenuhi *physical* dan *emotional happiness* tersebut kerap berujung pada kekecewaan diri bahkan stres.

Sebenarnya, ada jenis kebahagiaan yang ketiga yaitu *spiritual happiness*. Kebahagiaan spiritual adalah ketika seseorang mampu memaknai untuk apa mereka diciptakan, apa tujuan hidup mereka, dan mau kemana mereka kelak. Berbeda dengan *physical* dan *emotional happiness* yang selalu ingin ‘memperoleh’, *spiritual happiness* justru membuat seseorang ingin selalu ‘memberi’.

Untuk dapat meraih kebahagiaan, manusia memiliki modal materiil (fisik), modal emosional, dan modal spiritual. Modal fisik (*Physical Capital*) berupa potensi sumber daya manusia. Modal emosional (*Emotional Capital*) yaitu rasa kebersamaan dan keterikatan emosi, dan modal spiritual (*Spiritual Capital*) yaitu kemampuan mengenal diri sejati sebagai hamba Tuhan.

Untuk mengelola ketiga modal tadi, diperlukan tiga jenis kecerdasan. Kecerdasan Intelektual, (*Intellectual Quotient*), Kecerdasan Emosional, (*Emotional Quotient*), dan Kecerdasan Spiritual, (*Spiritual Quotient*).

***Hadirin Sekalian yang berbahagia,***

ESQ TRAINING yang kita ikuti sekarang ini adalah training pengembangan kepribadian sekaligus training kepemimpinan dengan tujuan membentuk karakter tangguh dan memadukan konsep Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) secara terintegrasi dan transendental. Training ini memberikan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Sehingga diharapkan, setelah mengikuti training ini, kita dapat menjadi pemimpin yang mampu mempraktekkan nilai 'tujuh budi utama' yaitu jujur, tanggungjawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli, sehingga lahirlah generasi emas.

Melalui training ESQ ini peserta diarahkan untuk dapat mencapai nilai-nilai dasar tersebut dan membantu membangkitkan kekuatan tersembunyi serta mengerahkan seluruh potensi dirinya untuk kehidupan dan pekerjaan yang lebih produktif, lebih aktif dan lebih berhasil.

Training ini cocok untuk siapa saja, termasuk kita yang memiliki kepercayaan atau agama yang berbeda. Kegiatan ini lintas agama, lintas usia, lintas profesi dan lintas pemahaman. Namun, tidak lepas dari perbedaan tersebut, kegiatan ini tetap memiliki muara dan tujuan yang sama, yaitu peningkatan diri potensi dan kemampuan kepemimpinan yang lebih berhasil.

Training ini sebenarnya juga cocok untuk anggota dewan kita, sehingga saya berharap, kegiatan ini bisa diikuti oleh seluruh anggota DPR RI. insyaAllah kita akan melakukan MOU antara DPR RI dengan pihak ESQ.

Potensi diri yang diawali dari pengembangan ESQ ini, mudah-mudahan berpotensi pada peningkatan moral dan kualitas kinerja anggota dewan. Peningkatan kemampuan kerja anggota ini mudah-mudahan pula berpengaruh pada masyarakat kita dan pada secara umum, berpengaruh pada bangsa dan negara kita.

Saya menyambut baik pelaksanaan kegiatan training ESQ ini. Dengan training ini, saya berharap, kita dapat meningkatkan seluruh potensi yang kita

miliki, sehingga dapat mencapai kebahagiaan, kesuksesan dalam hidup kita. Semoga apa yang kita lakukan dalam rangka peningkatan nilai-nilai intelektual, emosional dan spiritual ini mendapatkan ridho dari Allah *Subhanahu Wata'ala*. *Amien, ya Robbal Alamien*.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

Jakarta, 16 Oktober 2009

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**H. MARZUKI ALIE**